

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan yang terjadi pada suatu kelompok tanpa melakukan analisis hubungan antar variabel (Notoatmodjo, 2018). Pendekatan *cross-sectional* digunakan karena pengumpulan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu, yaitu bulan Maret 2026, sehingga data karakteristik responden dan tingkat kepatuhan penggunaan obat dikumpulkan pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Ciamis. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Ciamis selama periode penelitian pada bulan Maret 2026. Berdasarkan data rekam medis RSUD Kabupaten Ciamis, pasien diabetes melitus tipe 2 yang berkunjung pada bulan Maret 2025 sebanyak 342 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *consecutive sampling*, yaitu seluruh pasien yang memenuhi kriteria inklusi selama periode penelitian diikutsertakan sebagai responden. Berdasarkan proses pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Maret 2026 diperoleh sebanyak 176 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia mengikuti penelitian.

Kriteria inklusi :

- a. Pasien terdiagnosis DM Tipe 2
- b. Berusia ≥ 18 tahun.
- c. Sedang menjalani terapi obat antidiabetes
- d. Bersedia menjadi responden (menandatangani *informed consent*)

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun 2026 di RSUD Kabupaten Ciamis Jalan Rumah Sakit Nomor 76, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, 46211

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel penelitian, yaitu tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Ciamis. Tingkat kepatuhan penggunaan obat diukur menggunakan instrumen *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) (Morisky *et al.*, 2008).

E. Definisi Operasional

Tabel 9. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur/ Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Tingkat kepatuhan penggunaan obat	Tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam menjalankan penggunaan obat sesuai anjuran tenaga kesehatan	Kuesioner MMAS-8	Tinggi (8) Sedang (6-7) Rendah (<6)	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan biologis responden berdasarkan jenis kelamin	Kuesioner identitas responden	Laki-laki Perempuan	Nominal
Usia	Lama hidup responden yang dihitung sejak lahir sampai penelitian dilakukan	Kuesioner identitas responden	21–35 tahun 36–45 tahun 46–55 tahun, >55 tahun	Ordinal
Status pekerjaan	Keadaan responden berdasarkan aktivitas pekerjaan	Kuesioner identitas responden	Bekerja Tidak bekerja	Nominal
Lama menderita	Lama waktu responden sejak didiagnosis diabetes melitus tipe 2	Kuesioner identitas responden	1–5 tahun 6–10 tahun >10 tahun	Ordinal

F. Batasan Istilah

1. Kepatuhan penggunaan obat adalah perilaku pasien yang mengikuti regimen terapi sesuai anjuran dokter dan apoteker (Osterberg dan Blaschke, 2005).

2. Diabetes melitus tipe 2 adalah gangguan metabolik akibat resistensi insulin dan penurunan fungsi sel β pankreas (*World Health Organization* (2023)).
3. Dukungan keluarga adalah bentuk bantuan yang diberikan keluarga dalam bentuk perhatian, dorongan, dan bantuan nyata kepada pasien (Friedman, 2019).
4. Pelayanan kesehatan adalah segala bentuk pelayanan profesional yang diberikan tenaga medis di fasilitas kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2020).
5. Pengetahuan pasien adalah hasil pemahaman pasien tentang penyakit dan pengobatannya (Notoatmodjo, 2018).

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh pasien rawat jalan DM tipe 2 di RSUD Kabupaten Ciamis.
- b. Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang memuat informasi sosiodemografi dan data pengobatan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden menggunakan kuesioner MMAS-8 pada saat pasien melakukan kunjungan rawat jalan di RSUD Kabupaten Ciamis. Data

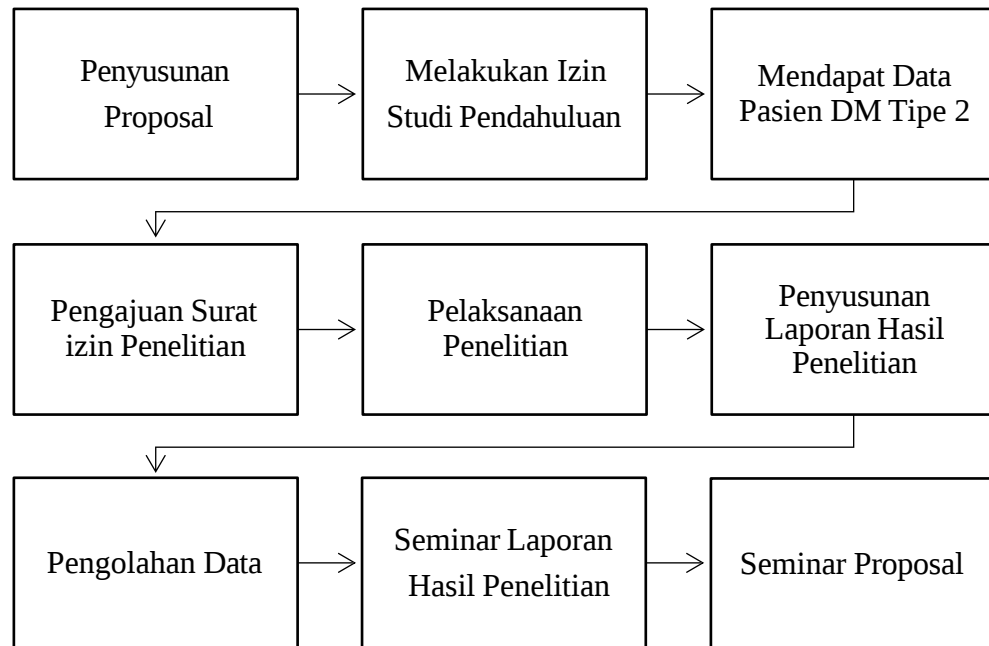
karakteristik responden diperoleh melalui kuesioner identitas responden dan data rekam medis. Pengumpulan data dilakukan selama periode penelitian pada bulan Maret 2026.

H. Alat Ukur atau Instrumen dan Bahasa Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa instrumen terstandar yang telah terbukti valid dan reliabel untuk mengukur setiap variabel penelitian. Instrumen utama untuk menilai tingkat kepatuhan penggunaan obat adalah *Morisky Medication Adherence Scale 8-item* (MMAS-8), sebuah instrumen baku yang dikembangkan oleh *Morisky, Ang, Krousel-Wood, dan Ward* (2008). MMAS-8 merupakan instrumen yang sensitif dan spesifik dalam mendeteksi perilaku kepatuhan pasien dengan penyakit kronis, termasuk Diabetes Melitus Tipe 2. Instrumen ini terdiri dari delapan pertanyaan yang mencakup aspek kebiasaan, konsistensi, dan hambatan pasien dalam mengonsumsi obat antidiabetes. Penilaian kepatuhan berdasarkan skor MMAS-8 dikategorikan menjadi kepatuhan tinggi (skor 8), kepatuhan sedang (skor 6–<8), dan kepatuhan rendah (skor <6) (*Morisky et al.*, 2008). Penggunaan instrumen MMAS-8 pada pasien diabetes melitus tipe 2 juga telah digunakan dalam penelitian *Srikartika, Cahya, dan Hardiati* (2016) yang berjudul *Analisis Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur ini dilakukan di Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis pada bulan Maret 2026. Adapun jalannya penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Prosedur Penelitian

J. Manajemen Data

Manajemen data merupakan proses pengelolaan data penelitian mulai dari pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, hingga analisis agar data yang diperoleh akurat, terjaga, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuan utama manajemen data adalah memastikan seluruh proses pengolahan data dilakukan secara sistematis, transparan, dan menjaga kerahasiaan informasi responden (Hadi, 2017; Sugiyono, 2019).

1. Pada tahap awal, data hasil kuesioner dan rekam medis pasien diperiksa kelengkapannya melalui proses editing, yaitu meneliti setiap lembar

kuesioner dan data rekam medis agar tidak ada item yang kosong atau tidak terbaca. Editing dilakukan setiap hari setelah pengumpulan data agar kesalahan dapat segera diperbaiki (Notoatmodjo, 2018).

2. *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses entri dan analisis data. Misalnya, jawaban “Ya” diberi kode 1 dan “Tidak” diberi kode 0. Pengkodean ini membantu dalam mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif yang dapat diolah secara statistik (Hadi, 2017).
3. *Entry data*, yaitu proses memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam perangkat lunak pengolah data seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Proses entri dilakukan secara hati-hati dan dilakukan *double entry* untuk menghindari kesalahan input data (Sugiyono, 2019).
4. *Cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang telah diinput untuk memastikan tidak ada data ganda, hilang, atau tidak logis. Jika ditemukan ketidaksesuaian, peneliti akan menelusuri kembali sumber datanya melalui lembar kuesioner atau rekam medis asli (Nursalam, 2016).
5. Data yang telah bersih kemudian disimpan secara aman menggunakan sistem penyimpanan digital yang dilindungi kata sandi dan diberi kode anonim untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Akses terhadap data hanya diberikan kepada peneliti, sedangkan dokumen fisik berupa lembar kuesioner disimpan di tempat yang aman dan terkunci untuk

mencegah penyalahgunaan sesuai dengan prinsip kerahasiaan dalam etika penelitian (Komite Etik Penelitian Kesehatan Nasional, 2024).

6. Data yang telah siap kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan analisis univariat dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta narasi. Setelah penelitian selesai, seluruh data penelitian disimpan secara aman sesuai dengan prinsip pengelolaan data penelitian dan kerahasiaan responden (Komite Etik Penelitian Kesehatan Nasional, 2024).

K. Etika Penelitian

Menurut Putra et al. (2021), etika penelitian adalah perilaku peneliti terhadap responden yang menjadi subjek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa prinsip etika yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. *Respect for Person* (Menghormati dan Menghargai Harkat dan Martabat Subjek Penelitian)

Peneliti diharapkan mampu menghormati dan menghargai hak-hak yang menjadi subjek penelitian dalam membuat keputusan, sehingga responden dapat berkontribusi secara sukarela dengan mengisi lembar informed consent (Lembar persetujuan) tanpa adanya unsur keterpaksaan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setiap individu pasti mempunyai hak-hak dasar mengenai privasi dan kebebasan individu. Oleh karena itu, peneliti akan menjaga

kerahasiaan data responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar instrumen penelitian, dan hanya mencantumkan nama singkatan (inisial) sebagai tanda pengenalan, misalnya RA, MS.

3. *Justice* (Keadilan)

Peneliti akan bersikap adil terhadap semua subjek penelitian, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian.

L. Hambatan Penelitian

Hambatan penelitian yang mungkin akan peneliti temui yaitu terkait adanya beberapa Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis yang tidak mau dijadikan sampel atau responden dalam penelitian ini.